

## **I. PENDAHULUAN**

Bab I ini akan di bahas beberapa hal mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Hal lain yang perlu juga dibahas dalam bab ini yaitu rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan ruang lingkup penelitian. Adapun pembahasan secara lebih rinci ditunjukkan pada bagian-bagian berikut ini.

### **A. Latar Belakang**

Keberhasilan pembangunan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas pendidikan warganya, karena dengan pendidikan dapat mencapai kesejahteraan hidup, mengembangkan potensi diri untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik, dan berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan. Pendidikan tidak saja memberikan arah ke mana harus menuju, tetapi juga memberikan ketentuan yang pasti dalam memilih pengetahuan yang berguna, bermanfaat, sehingga menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu melaksanakan pembangunan untuk masa depan bangsa Indonesia.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam usaha mengembangkan dan membina seoptimal mungkin potensi yang dimiliki

setiap anak didik. Oleh karena itu perlu diadakan pembaharuan dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas sebuah sekolah, karena hal ini akan berdampak pada hal mutu pendidikan dan lulusan sekolah tersebut, dari sisi lain sebagai indikator untuk melihat sejauh mana kualitas suatu sekolah, dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar anak didik secara umum, yang dilihat dari hasil belajar dan mutu lulusannya.

SMK YP 96 Bukit Kemuning Lampung Utara adalah salah satu sekolah menengah kejuruan yang beralamat di Jalan Lintas Sumatra, Kecamatan Bukit Kemuning, Kabupaten Lampung Utara. Maksud dan tujuan SMK YP 96 Bukit Kemuning adalah turut serta berusaha dan menunjang upaya-upaya pemerintah di bidang pendidikan, kesehatan dalam rangka mencerdaskan dan mensejahterakan kehidupan masyarakat dan bangsa.

Pencapaian hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar siswa. Pada dasarnya kegiatan belajar adalah proses dan prestasi merupakan hasil dari proses itu sendiri. Jika hasil belajar siswa tinggi, hal ini menunjukkan keberhasilan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran. Sebaliknya, jika hasil yang dicapai rendah, tujuan belum tercapai.

Berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan sangat tergantung pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa sebagai peserta didik. Keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar itu terlihat dari penguasaan materi pelajaran dan hasil belajar siswa yang diperoleh selama mengikuti proses belajar mengajar di sekolah.

Permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan di Indonesia dewasa ini adalah masih rendahnya hasil belajar anak didik. Hal ini tentunya tidak terlepas dari adanya berbagai faktor yang memengaruhi pelaksanaan kegiatan belajar di sekolah antara lain tujuan, materi, suasana kelas dan evaluasi belajar. Salah satu faktor yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi hasil belajar anak didik adalah motivasi belajar dan disiplin belajar.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilaksanakan di SMK YP 96 Bukit Kemuning motivasi dan hasil belajar yang dicapai oleh para siswa umumnya belum mencapai hasil yang maksimal khususnya mata pelajaran akuntansi. Rendahnya motivasi belajar diantaranya tercermin pada rendahnya tingkat kehadiran siswa dalam pelajaran akuntansi. Sekolah tersebut mempunyai standar ketuntasan minimum yaitu 68(enam puluh delapan), hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil belajar akuntansi siswa kelas X semester ganjil SMK YP 96 Bukit Kemuning Lampung Utara Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Nilai 0 – 100	Frekuensi	Persentase
1.	90 – 100	-	
2.	80 – 89	2	2,5
3.	70 – 79	25	31,25
4.	60 – 69	46	57,5
5.	50 – 59	7	8,75
Jumlah		80	100

Sumber: Daftar nilai semester I pada guru akuntansi X

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 80 siswa, sejumlah 2 siswa (2,5%) mendapat nilai 80, 25 siswa (31,25%) mendapat nilai lebih dari 70, sedangkan 46 siswa (57,5%) mendapat nilai lebih dari 60, dan mendapat nilai kurang dari 59 sejumlah 7 siswa (8,75%). Maka dapat

disimpulkan bahwa penguasaan materi pada mata pelajaran akuntansi tergolong rendah.

Tabel 2. Standar Ketuntasan Belajar Minimum Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2011/ 2012

No.	Nilai (0 – 100)	Frekuensi	Persen (%)
1.	70 – 100	27	33,75
2.	<70	53	66,25
	Jumlah	80	100

Sumber : guru mata pelajaran akuntansi SMK YP 96 Bukit Kemuning

Berdasarkan Tabel2 yang disajikan, maka dapat dikategorikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi tergolong rendah. Adapun kriteria yang dijadikan pedoman adalah standar ketuntasan nilai mata pelajaran akuntansi SMK YP 96 Bukit Kemuning, siswa memperoleh nilai minimal 70 maka di anggap tuntas.

Banyak faktor yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi antara lain motivasi. Pada proses belajar, motivasi merupakan pendorong yang membuat siswa mau melakukan kegiatan belajar. Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa, hal ini senada dengan pendapat Hamalik, (2001:110) yang menyatakan bahwa belajar tanpa adanya motivasi kiranya sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal.

Apabila siswa mempunyai motivasi yang tinggi, maka siswa akan mengikuti pelajaran yang diberikan guru dengan baik, sebaliknya apabila motivasinya rendah maka siswa akan bersikap acuh ketika mengikuti pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Keberhasilan kegiatan pembelajaran secara garis besar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, seperti dikemukakan oleh Slameto, (2003:54-71).

1. Faktor intern, yaitu faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar. Faktor intern terdiri dari:
  - a. Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh)
  - b. Faktor psikologi (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan)
  - c. Faktor kelelahan
2. Faktor ekstern, yaitu faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern terdiri dari:
  - a. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)
  - b. Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah alat pembelajaran, waktu sekolah, standar pembelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah)
  - c. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, masa media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat)

Selain motivasi, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar di sekolah. Dalam hal ini penting bagi seorang siswa untuk dapat berhasil dengan baik, maka siswa perlu mentaati ketertiban atau prosedur yang telah dicanangkan oleh sekolah. Akan tetapi banyak siswa yang melakukan pelanggaran di sekolah. Pelanggaran kedisiplinan dapat berupa terlambat, keluar masuk kelas pada saat belajar, membolos, merokok dalam kelas dan pelanggaran lainnya.

Berkenaan dengan bentuk – bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh siswa di sekolah, berdasarkan hasil observasi pendahuluan di SMK YP 96 Bukit Kemuning diperoleh data sebagaimana terlihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Daftar Pelanggaran Tata Tertib Sekolah kelas X semester ganjil SMK YP 96 Bukit Kemuning Tahun Pelajaran 2011/2012

Bulan	Jumlah siswa	Yang melanggar tata tertib				Jumlah siswa yang melanggar tata tertib
		P	T	A	B	
Juni	80	5	7	8	7	27
Juli	80	11	12	8	5	36
Agustus	80	10	7	12	0	29
September	80	12	18	5	5	40
Oktober	80	9	15	7	2	33
November	80	8	7	8	0	23
Desember	80	7	10	7	6	30
Jumlah		50	76	55	25	

Sumber: Guru BK SMK YP 96 Bukit Kemuning Lampung Utara

Keterangan:

T = Terlambat

A = Alpa, siswa yang tidak masuk tanpa keterangan

B = Berkelahi

P = Pulang, siswa yang pulang dari jam istirahat pertama sampai jam terakhir

Berdasarkan Tabel3 yang disajikan, dapat diketahui bahwa tingkat kedisiplinan siswa pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 masih kurang, ini dapat dilihat dari banyaknya pelanggaran tata tertib di sekolah setiap bulannya dengan jumlah terbesar pada bulan September sebanyak 40 siswa. Sedangkan terendah terjadi pada bulan November dengan jumlah 23siswa.

Sebagai tindak lanjut terhadap siswa yang melanggar tata tertib sekolah, pihak sekolah memberikan sanksi terhadap siswa yang bersangkutan. Hal ini terbukti dengan adanya 10 siswa berdasarkan Bimbingan Konseling (BK) bahwa siswa tersebut naik kelas dengan suatu perjanjian.

Tabel 4. Daftar Proses Kegiatan Pembelajaran Siswa kelas X semester ganjil SMK YP 96 Bukit Kemuning Tahun Pelajaran 2011/2012

Bulan	Jumlah siswa	Siswa yang mengerjakan PR di sekolah
Juni	80	35
Juli	80	30
Agustus	80	20
September	80	15
Oktober	80	26
November	80	10
Desember	80	15

Berdasarkan Tabel 4 yang disajikan, dapat diketahui bahwa tingkat motivasi dan disiplin belajar siswa pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan sebagian besar siswa kelas X SMK YP 96 Bukit Kemuning yang diberi hukuman karena mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah setiap bulannya, dengan jumlah terbesar pada bulan Juni sebanyak 35 siswa, dan terendah pada bulan November dengan jumlah 10 siswa, sedangkan pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa yang aktif dalam kegiatan tanya jawab masih sedikit. Selain itu disiplin belajar di sekolah kurang kondusif.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti ini mengambil judul “Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Semester I SMK YP 96 Bukit Kemuning Tahun Pelajaran 2011/2012.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah – masalah sebagai berikut.

1. Sebagian besar siswa kelas X SMK YP 96 Bukit Kemuning semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.
2. Disiplin belajar di sekolah yang kurang kondusif.
3. Rendahnya tingkat kehadiran siswa.
4. Rendahnya disiplin siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
5. Masih sedikitnya siswa yang aktif ketika proses pembelajaran berlangsung

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka penelitian ini hanya mengkaji tentang pengaruh motivasi dan disiplin belajar di sekolah terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X semester ganjil SMK YP 96 Bukit Kemuning Lampung Utara pada Tahun Pelajaran 2011/2012. Maka penelitian ini dibatasi pada motivasi belajar ( $X_1$ ), disiplin belajar ( $X_2$ ), dan hasil belajar siswa ( $Y$ )

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.



1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran akuntansi siswa kelas X SMK YP 96 Bukit Kemuning Lampung Utara?
2. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran akuntansi siswa kelas X SMK YP 96 Bukit Kemuning Lampung Utara?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran akuntansi siswa kelas X SMK YP 96 Bukit Kemuning Lampung Utara?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui.

1. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran akuntansi siswa kelas X SMK YP 96 Bukit Kemuning Lampung Utara.
2. Mengetahui pengaruh disiplin belajar di sekolah terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran akuntansi siswa kelas X SMK YP 96 Bukit Kemuning Lampung Utara.
3. Mengetahui pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar di sekolah terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran akuntansi siswa kelas X SMK YP 96 Bukit Kemuning Lampung Utara.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mendatangkan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Merupakan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu dalam bidang pendidikan dan memperkaya ilmu pengetahuan bagi peneliti pada khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya.
  - b. Dapat menjadi dasar bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang permasalahan yang terkait.
2. Manfaat Praktis
  - a. Sebagai bahan masukan bagi guru dan siswa dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kearah yang lebih baik.
  - b. Memberikan masukan untuk memacu motivasi siswa dalam belajar, dan member informasi bagi siswa tentang pentingnya disiplin belajar agar siswa dapat memperoleh hasil yang maksimal khususnya pada mata pelajaran akuntansi.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Objek penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah motivasi belajar ( $X_1$ ), disiplin belajar ( $X_2$ ), dan hasil belajar akuntansi ( $Y$ ).

## 2. Subjek penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas X semester I SMK YP 96 Bukit Kemuning Lampung Utara.

## 3. Tempat penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah SMK YP 96 Bukit Kemuning Lampung Utara.

## 4. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012.